

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GAYA PENGASUHAN
OTORITER ORANGTUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA
REMAJA DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURFAJRI
NIM. 160901024



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GAYA PENGASUHAN
OTORITER ORANGTUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA
REMAJA DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**NURFAJRI
NIM. 160901024**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Barmawi, S.Ag.,M.Si
Nip.197001032014111002

Pembimbing II



Usfur Ridha,S.Psi.,M.Psi,Psikolog
NIDN. 2006078301

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GAYA PENGASUHAN OTORITER
ORANGTUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI MTsN 2
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Nurfajri
NIM. 160901024**

**Pada Hari, Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris,

**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN.2006078301**

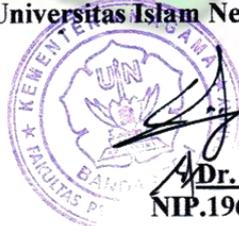
Penguji I,

**Rawdha Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Penguji II,

**Fatmawati, S.Psi., B.Psych., M.Sc
NIP. 199002022019032022**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Ranniry Banda Aceh**



**Dr. Salami, MA
NIP.196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 3 Juni 2021

Yang Menyatakan,




NURFAJRI
NIM. 160901024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Remaja Di MTsN 2 Aceh Besar”**.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa
3. Barmawi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

4. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
5. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
7. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi, Psikologi selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Ayah dan Mamak serta kakak saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, Irawati, Sitti Mauliana, Lisa Puspitasari, Desi Ramadhani, Nadia Shafira, Nur Safitri dan seluruh teman-teman Psikologi.

12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	16
1. Pengertian Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	16
2. Aspek-aspek Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	18
B. Regulasi Emosi	19
1. Pengertian Regulasi Emosi	19
2. Aspek-aspek Regulasi Emosi	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi	22
C. Hubungan Persepsi gaya pengasuhan Otoriter dengan Regulasi Emosi	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
1. Variabel Bebas (X) : Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	27
2. Variabel Terikat (Y) : Regulasi Emosi	27

C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1.	Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	28
2.	Regulasi emosi	28
D.	Subjek Penelitian.....	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Persiapan Alat Ukur Penelitian	31
2.	Uji Coba Alat Ukur	33
3.	Pelaksanaan Penelitian	34
F.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
1.	Validitas	34
2.	Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur	37
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
1.	Teknik Pengolahan Data	41
2.	Teknik Analisis Data.....	42
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	45
B.	Hasil Penelitian	45
1.	Kategorisasi Penelitian.....	45
2.	Hasil Uji Prasyarat	49
3.	Hasil Uji Hipotesis	51
C.	Pembahasan.....	52
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57
1.	Kepada murid.....	57
2.	Kepada Lembaga Pendidikan.....	57
3.	Kepada peneliti selanjutnya	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Sampel Penelitian.....	30
3.2 Skor skala favourable dan skala unfavourable	32
3.3 Blue Print Skala persepsi gaya pengasuhan otoriter	32
3.4 Blue Print Skala Regulasi Emosi.....	33
3.5 Koefisien CVR Skala Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	36
3.6 Koefisien CVR Skala Regulasi Emosi	37
3.7 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	39
3.8 Blue Print Akhir Skala Persepsi gaya pengasuhan Otoriter	40
3.9 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Skala Regulasi Emosi	40
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian	45
4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi emosi	46
4.3 Hasil Kategorisasi Regulasi emosi	47
4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Pengasuhan otoriter	48
4.5 Hasil Kategorisasi Pengasuhan otoriter	49
4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	49
4.7 Hasil Uji Linieritas hubungan Regulasi emosi dan Pengasuhan otoriter	50
4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	51



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	25
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian, Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Skala Persepsi Pengasuhan Otoriter Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Persepsi Pengasuhan Otoriter
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Try Out* Skala Regulasi Emosi Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Regulasi Emosi
- Lampiran 4. *Reliability* Skala Persepsi Pengasuhan Otoriter Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Persepsi Pengasuhan Otoriter Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 5. *Reliability* Skala Regulasi Emosi Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Regulasi Emosi Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 6. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uni Linearitas, dan Uji Hipotesis
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. SK Skripsi

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GAYA PENGASUHAN OTORITER ORANGTUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI MTsN 2 ACEH BESAR

ABSTRAK

Persepsi gaya pengasuhan orangtua yang sering menuntut remaja untuk mengikuti keinginan orangtua tanpa adanya kompromi dengan remaja dapat menimbulkan kecenderungan perilaku negatif di sekolah, persepsi gaya pengasuhan otoriter dapat menyebabkan kurangnya regulasi emosi dalam diri remaja karena persepsi gaya pengasuhan otoriter yang diberikan dalam keluarga terlalu memaksa dan menuntut remaja untuk tetap mematuhi apapun yang diinginkan orangtua. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang digunakan peneliti berdasarkan aspek-aspek Baumrind (1967) yaitu aspek kehangatan dan aspek kontrol berdasarkan aspek aspek dari Gross (2007) yaitu kemampuan mengatur emosi, kemampuan merasakan emosi dan kemampuan mengatur respon emosi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 227 murid. Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar -0,446 dengan $p = 0,00$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi gaya pengasuhan otoriter, maka semakin rendah regulasi emosi. Sebaliknya semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter maka semakin tinggi regulasi emosi pada pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar

Kata Kunci: *Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter, Regulasi Emosi, Remaja.*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS OF PARENTS' AUTHORITICAL PARENTING STYLE AND EMOTION REGULATION IN TEENAGERS AT MTSN 2 ACEH BESAR

Parenting styles that often require teenager to follow their parents' wishes without compromising with teenager can lead to negative behavioral tendencies at school, perceptions of authoritarian parenting styles can lead to a lack of emotional regulation in teenager because the perception of authoritarian parenting style provided in the family is too forcible and demanding teenager to stick to whatever the parents want. The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions of parenting authoritarian parenting styles with emotion regulation in adolescents at MTsN 2 Aceh Besar. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The Perception of authoritcal Parental style scale used by the researcher is based on the aspects of Baumrind (1967), namely aspects of warmth and aspects of control and emotion regulation scale based on aspects of Gross (2007), namely the ability to regulate emotions, the ability to feel emotions and the ability to regulate emotional responses. Sampling was done using proportionate stratified random sampling technique with a total of 227 students. The correlation coefficient obtained in this study was -0.446 with $p = 0.00$. This shows that there is a negative relationship between the perception of authoritarian parenting style with emotion regulation in a teenager at MTsN 2 Aceh Besar. This indicate that the higher the perception of authoritarian parenting style, the lower the emotional regulation became. On the other hand, the lower the perception of authoritarian parenting style, the higher the emotional regulation for teenagers at MTsN 2 Aceh Besar

Keywords: Authoritcal Parenting Style, Emotion Regulation, Teenagers



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari bahasa latin (*adolescere*) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescere* mempunyai arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Piaget (dalam Marliani, 2015) mengungkapkan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia ketika individu mulai berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia ketika anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, tetapi berada pada tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Masa remaja dimulai pada usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Steinberg (dalam King, 2010) mengemukakan bahwa para ahli saraf dan psikolog perkembangan yang sudah mempelajari remaja menyimpulkan adanya perubahan-perubahan pada otak yang mungkin dapat menjelaskan mengapa remaja sering menunjukkan emosi yang sangat kuat, namun belum dapat mengontrolnya. Hal tersebut seakan menunjukkan bahwa otak mereka belum memiliki rem untuk memperlambat emosi mereka. Oleh karena itu, perkembangan konteks pre-frontal mereka cenderung lambat dan perlu waktu untuk matang hingga memasuki usia dewasa awal.

Menurut Yusuf (2012) masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik terutama organ-organ seksual yang mempengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan-perasaan serta

dorongan-dorongan baru, seperti perasaan cinta, rindu dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis. Oleh karena itu, hendaknya seorang remaja telah mampu mencapai kematangan emosi pada masa ini, dimana ia mampu untuk mengontrol emosinya dihadapan orang lain dan mampu untuk melihat waktu yang tepat dalam mengungkapkan emosinya.

Regulasi emosi merupakan suatu kemampuan individu dalam menjalani proses menyadari, mengevaluasi dan memodifikasi emosi sehingga pada akhirnya emosi tersebut dapat diekspresikan ke dalam perilaku sehari-hari (Bandura, 2011). Dengan memiliki regulasi emosi yang baik, individu mampu untuk mengendalikan tingkah lakunya dalam bereaksi terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, regulasi emosi yang baik dapat menjadikan individu mampu untuk mengendalikan dorongan perilaku, menahan hasrat, mengontrol pikiran serta mengontrol emosi yang ada dalam dirinya (Rahman, 2008).

Kring, Johnson, Dvidson, dan Naele (2010) juga menyatakan bahwa regulasi emosi merupakan suatu usaha untuk mengatur atau mengelola emosi seseorang dan mengungkapkan emosi tersebut sehingga dapat mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuannya. Regulasi emosi secara umum bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari masalah yang dihadapi dengan cara mengevaluasi pengalaman emosional. Seseorang yang mampu mengontrol emosinya akan melakukan sesuatu hal yang lebih positif di dalam hidupnya, sehingga individu tidak menyalahkan dirinya apabila terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginann, oleh karena itu individu tersebut menghargai dan menerima kemampuannya.

Regulasi emosi juga bertujuan untuk membantu seseorang dalam mengontrol dirinya, sehingga ketika menghadapi masalah seseorang tidak dipengaruhi oleh emosi negatif. Emosi negatif tersebut terdiri dari kemarahan (kekesalan, kebencian, kehinaan dan kecemburuan), kesedihan (kesakitan, kenestapaan, perasaan bersalah dan kesepian) serta ketakutan (kengerian dan kekhawatiran), sehingga dapat memunculkan suatu perilaku yang positif. Adapun perilaku positif terdiri dari cinta (meliputi kesukaan, kegila-gilaan) dan kegembiraan (meliputi kebahagiaan, kepuasan dan kebanggaan), sehingga perilaku positif ini akan membuat seseorang terhindar dari perilaku buruk yang ada di lingkungannya (Faridh & Ridhayanti, 2008).

Gross (2007), mengemukakan bahwa tujuan dari regulasi emosi sendiri bersifat spesifik tergantung pada keadaan yang dialami seseorang, sebagai contoh pada suatu situasi seseorang menahan emosi takutnya agar ketakutannya tersebut tidak dimanfaatkan orang lain. Dalam situasi yang lain, seseorang dapat dengan sengaja menaikkan rasa marahnya untuk membuat orang lain merasa takut terhadap dirinya. Dengan demikian, cukup sulit untuk mendeteksi tujuan dari regulasi emosi pada setiap individu, namun satu hal yang dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi berkaitan dengan cara mengurangi dan menaikkan emosi negatif maupun emosi positif.

Perkembangan emosi dan perubahan fisik yang dialami remaja dapat mempengaruhi perkembangan emosi pada remaja terutama disaat menghadapi tekanan sosial dan kondisi baru. Oleh karena itu remaja dituntut untuk mampu meninggalkan sifat kekanak-kanakan dan mulai berperilaku secara matang.

Dengan kata lain, matangnya emosi pada remaja ditandai ketika remaja mampu mengendalikan emosi dasar mengelola emosi serta menempatkan emosi tersebut pada situasi yang dapat diterima oleh diri sendiri maupun orang lain (Susanto, 2018).

Adapun yang menjadi ciri-ciri remaja dikatakan matang secara emosi yaitu ketika ia mampu untuk mengontrol emosinya, optimis dalam menatap masa depan, dapat menghindari diri dari sifat permusuhan, menghormati orang dan norma-norma yang sudah ditetapkan dalam masyarakat, serta ia mampu untuk menghadapi suatu tekanan sosial dengan positif (Susanto, 2018).

Hal tersebut di atas sesuai dengan pernyataan Golleman (2007), yang menyebutkan bahwa kemampuan regulasi emosi diri individu dapat membuat individu mampu untuk melakukan *coping* saat menghadapi masalah yang dapat menyebabkan individu mengalami kecemasan dan depresi, sehingga individu tersebut mampu bertahan saat menerima permasalahan tersebut. Kemampuan meregulasi emosi membuat individu menjadi lebih mudah menghadapi situasi dan kondisi yang tidak diinginkan serta dapat mengendalikan situasi tersebut sehingga individu akan mengalami kepuasan emosi. Hal ini juga di dukung sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 3 orang remaja di MTsN 2 Aceh Besar yaitu SW, IM dan RF. Berikut hasil wawancara personal pada 30 Maret 2021:

Berikut hasil wawancara dengan SW:

“Kalau di rumah atau di sekolah saya kurang dapat mengontrol emosi saya kak, kadang kalau ada yang gangguin saya gitu, apalagi kalau mood saya sedang kurang baik,, ya... langsung aja saya maki-maki itu orang kak. Kadangkala saya susah meredakan kemarahan saya kalau lagi emosi

gitu kan kak saya udah ngak bisa lagi berpikir dengan jernih lagi, yaa gitu aja sih kak. Saya juga dapat perhatian yang sangat tinggi sekali dari orangtua saya kak, orangtua saya sangat menekankan untuk harus selalu mengikuti apapun yang orangtua perintahkan dan siapapun tidak boleh menolaknya dengan sedikitpun. Kalau saya tidak menuruti apa yang orangtua perintahkan, maka orangtua akan berlaku tegas pada saya kak, kadang kan kak kalau saya udah susah untuk diatur orangtua tidak segan-segan untuk menghukum saya kak, seperti memukul atau mencubit aja gitu kak. ya gitu kak cara asuh orangtua saya kalau di rumah”.

Berikut hasil wawancara dengan IM:

“Di rumah jangan ditanya lagi kak, ya gimana gitu kadang orangtua sering bilang kok masih gitu kelakuannya padahal udah gede loh, tapi masa belum bisa kontrol emosinya sikit aja, masa kalau dah kurang baik mood nya langsung gitu marah-marah sama orang lain, gitu kata mamak kak. Bahkan udah enggak tau lagi gimana caranya untuk kontrol emosinya lho kak, kadang orangtua di rumah suka maksa-maksa gitu kak, enggak tau gitu kalau kitanya lagi capek. Kayaknya orangtua emang enggak peduli gitu kak, kekmana kitanya nurutin aturan yang orangtua buat, maka dari aturan yang ketat seperti itu membuat saya kurang suka dengan perlakuan orangtua yang seolah-olah sangat memaksa gitu. Jadi kalau ada apa-apa saya sangat cepat emosian kak”.

Berikut hasil wawancara dengan RF:

“Saya di sekolah atau di rumah beda sih kak, kalau di rumah bisa langsung kita luapin amarahnya kesiapapun, karena kalau di larangpun tetap saya luapin emosinya. Tapi kalau di sekolah saya agak takut sama gurunya yang galak-galak gitu kak, walaupun ada juga sesekali kalau udah kesal kali sama keadaan sekitar atau kesal sama kawan ya saya juga enggak bisa kontrol emosi saya ya gimana kan kak saya luapin tros gitu kak dan saya enggak peduli lagi tu kak mau kena hukuman kek sama guru, mau di suruh datang orangtua gitu ke sekolah, dah enggak peduli lagi saya kak, orangtua di rumah kadang sering kali atur-atur gitu. Kadang kita udah kayak di kendalikan gitu sama orangtua, semua terserah sama orangtua, yaa kita harus nurutin aja gitu, kalau misalnya buat salah sikit aja langsung di jember pokoknya enggak tau lagi lah kak, dah kesal lah sama keadaan kek gini aja sekarang, ya jalani kayak orangtua atur aja lah kak”.

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa remaja tersebut belum mampu meregulasi emosinya dimana mereka belum dapat untuk

mengontrol emosi ketika menghadapi situasi yang menekan. Gross (2007) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan regulasi emosi seseorang seperti usia, jenis kelamin, religiusitas, budaya serta gaya pengasuhan dari orang tua.

Dari hasil wawancara di atas juga dapat dilihat bahwa remaja tersebut mengalami kesulitan dalam menjalani tuntutan dari orangtua, mereka juga merasa kesal jika harus menuruti keinginan dari orangtuanya sedangkan keinginan mereka sendiri tidak dipenuhi oleh orangtua. Hal tersebut tampak pada saat mereka meluapkan kekesalannya kepada teman-temannya di sekolah. Perilaku yang ditampilkan di sekolah seperti mengganggu temannya saat belajar di kelas, mengejek, memaki-maki temannya jika membuat dirinya kesal dan memarahi temannya jika membuat dirinya jengkel. Remaja tersebut juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian dari orangtuanya sehingga tuntutan untuk mendapatkan nilai yang terbaik sulit dilakukan oleh remaja dikarenakan orangtua yang terlalu berfokus pada aturan yang ditetapkannya dan orangtua mengharuskan anaknya untuk patuh pada aturan tersebut.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Odebumi (2007, dalam Okorodudu, 2010) bahwa sebagian besar dari semua perilaku negatif pada remaja berasal dari rumah yang orangtuanya kurang memiliki cinta dan perhatian. Perilaku-perilaku remaja yang cenderung negatif sebenarnya dapat dicegah apabila remaja memiliki kemampuan untuk mengatur emosinya.

Gross (2007) mendefinisikan regulasi emosi sebagai suatu proses individu dalam mempengaruhi emosi yang dimilikinya, kapan individu merasakannya dan

bagaimana individu mengalami dan mengekspresikan emosi tersebut. Proses tersebut meliputi menurunkan maupun meningkatkan emosi. Adapun salah satu faktor yang menyebabkan kecenderungan perilaku negatif pada remaja tersebut diduga terkait kondisi ketegangan emosi dalam diri remaja akibat perubahan-perubahan fisik maupun psikologis masa perkembangan remaja. Ketegangan emosi yang tinggi serta dorongan emosi yang sangat kuat maupun emosi yang tidak terkendali membuat remaja lebih mudah meledakkan emosinya dan bertindak tidak rasional, sehingga tidak jarang keadaan emosi yang demikian membuat remaja berperilaku yang termasuk dalam kategori perilaku negatif pada remaja. Dengan demikian remaja membutuhkan kemampuan regulasi emosi yang memadai agar tidak terjerumus pada tindakan yang tidak rasional.

Gross (2007) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi emosi adalah persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua. Pengasuhan otoriter merupakan sikap orangtua yang berinteraksi dengan anaknya yang ditandai dengan hubungan orangtua dan anak yang tidak harmonis, kaku dan lebih suka memaksa kehendaknya. Baumrind (1967), mendefinisikan persepsi gaya pengasuhan otoriter sebagai persepsi gaya pengasuhan yang cenderung membatasi dan menghukum serta mendesak anak untuk mengikuti perintah orangtua. Orangtua dengan pengasuhan ini sangat ketat dalam memberikan batasan dan kendali terhadap anak-anaknya. Orangtua tipe otoriter ini umumnya menilai anak sebagai obyek yang dapat dibentuk oleh orangtua yang merasa “lebih tahu” mana yang terbaik bagi anak-anaknya.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis ingin melihat bagaimana persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar yang merasakan dampak dari pengasuhan orangtua yang sering menuntut remaja untuk mengikuti keinginan orangtua tanpa adanya kompromi dengan remaja sehingga menimbulkan kecenderungan perilaku negatif di sekolah akibat dari kurangnya pengelolaan emosi dari dalam diri remaja karena pengasuhan yang diberikan dalam keluarga terlalu memaksa dan menuntut remaja untuk tetap mematuhi apapun yang diinginkan orangtua. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara persepsi persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat “hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian pembelajaran pada bidang Psikologi Perkembangan Remaja, Psikologi Kepribadian dan dapat menjadi referensi pada penelitian yang berhubungan dengan persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang membahas hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi khususnya pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar.

b. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi murid dalam memahami lebih lanjut tentang regulasi emosi remaja dan juga dapat mengkomunikasikan secara aktif tentang perkembangan emosi remaja di sekolah kepada orangtua.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang ingin dikaji, namun memiliki perbedaan dalam hal variabel, subjek dan metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian-penelitian tersebut, diantaranya penelitian yang

dilakukan oleh Pratiwi, Sofia, Anggraini (2018) mengenai hubungan pendekatan orangtua dengan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel bebas yang digunakan dan pada jumlah respondennya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Haryono, Aggraini dan Muntomimah (2018) mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang didasarkan atas variabel penelitian menggunakan skala Likert yakni skala pengasuhan, skala otonomi dan skala regulasi emosional. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada subjeknya yang berada di TK Santa Maria III Malang, sedangkan subjek yang digunakan penulis yaitu remaja yang berada di MTsN 2 Aceh Besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2010) mengenai hubungan pola asuh orangtua terhadap kematangan emosi remaja di kampung Bontoa kelurahan parang Loe kecamatan Tamalanrea Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala psikologi yaitu skala pola asuh orangtua dan skala kematangan emosi remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikat yaitu kematangan emosi remaja di kampung Bontoa sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar, perbedaan selanjutnya terletak pada jumlah partisipan yang diteliti.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Amanda, Antara dan Magta (2016) mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan regulasi diri anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjeknya yaitu pada anak yang berusia 5-6 tahun sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan subjeknya yaitu pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar, perbedaan selanjutnya juga terdapat pada jumlah sampel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2016) mengenai pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya. Penilaian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan sampel sebanyak 100 remaja madya. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada subyek penelitian dan metode analisisnya.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fellasari dan Lestari (2016) mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja di SMAN 2 Tambang kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yaitu skala pola asuh orangtua serta skala kematangan emosi remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat pada subjek penelitian yang dilakukan dan juga pada variabel yang diteliti yaitu lebih berfokus pada kematangan emosi remaja di SMAN 2 Tambang kabupaten Kampar sedangkan pada penelitian yang akan diteliti berfokus pada regulasi emosi remaja di MTsN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan uraian di atas, membuktikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Penulis belum menemukan penelitian yang sama dalam proses pelaksanaan penelitian pada kedua variabel yang akan diteliti yaitu variabel persepsi gaya pengasuhan otoriter dan regulasi emosi khususnya penelitian yang dilakukan di Aceh. Dengan demikian penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari responden yang diambil, instrumen penelitian dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis yaitu di Aceh Besar. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter

1. Pengertian Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter

Menurut Baumrind (1967), persepsi gaya pengasuhan otoriter merupakan persepsi gaya pengasuhan yang cenderung membatasi dan menghukum serta mendesak anak untuk mengikuti perintah orangtua. Orangtua dengan gaya pengasuhan ini sangat ketat dalam memberikan batasan dan kendali yang tegas terhadap anak-anak, serta komunikasi verbal yang terjadi juga lebih satu arah. Orangtua tipe otoriter ini umumnya menilai anak sebagai obyek yang harus dibentuk oleh orangtua yang merasa “lebih tahu” mana yang terbaik bagi anak-anaknya.

Menurut Hurlock (dalam Chabib Thoha, 1996), mengatakan bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orangtua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan orangtua, orangtua menganggap bahwa semua sikapnya sudah benar sehingga sikapnya tidak perlu dipertimbangkan dengan anak.

Yusuf (2016) juga menjelaskan bahwa sikap otoriter orangtua akan berpengaruh pada profil perilaku anak. Perilaku anak yang mendapatkan pengasuhan otoriter cenderung akan bersikap mudah tersinggung, penakut,

pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stres, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat. Perlakuan *rejection* (penolakan) dengan bersikap masa bodoh, menerapkan aturan kaku, kurang memperhatikan kesejahteraan anak, mendominasi anak sehingga berakibat anak menjadi *agresif* (mudah marah, tidak patuh, keras kepala), *submissive* (mudah tersinggung, pemalu, penakut, suka mengasingkan diri, sulit bergaul, pendiam dan sadis). Peraturan yang kaku dan memberi hukuman akan berakibat pada profil anak yang impulsif (selalu menuruti kata hati, tidak dapat mengambil keputusan, sikap bermusuhan serta agresif).

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penelitian ini mengacu pada teori persepsi gaya pengasuhan otoriter yang dikemukakan oleh Baumrind (1967). Alasan penulis menggunakan teori ini dikarenakan teori ini menjelaskan persepsi gaya pengasuhan otoriter secara komprehensif, yakni persepsi gaya pengasuhan yang cenderung membatasi dan menghukum serta mendesak anak untuk mengikuti perintah orangtua. Orangtua dengan persepsi gaya pengasuhan ini sangat ketat dalam memberikan batasan dan kendali yang tegas terhadap anak-anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter merupakan sikap orangtua yang berinteraksi dengan anaknya ditandai dengan hubungan orangtua dan anak yang tidak hangat, kaku, dan orangtua lebih suka memaksa kehendak anaknya serta menentukan peraturan tanpa diskusi dengan anak dan anak sering diberi hukuman sebaliknya persepsi gaya

pengasuhan ini jarang memberikan pujian maupun dukungan (Baumrind, 1967).

2. Aspek-aspek Persepsi gaya pengasuhan Otoriter

Aspek-aspek persepsi gaya pengasuhan otoriter menurut Baumrind (1967) ada 2 yaitu sebagai berikut:

a. Kehangatan Yang Rendah

Aspek kehangatan pada persepsi gaya pengasuhan otoriter akan menunjukkan interaksi kehangatan yang rendah antara orangtua dan remaja. Orangtua cenderung tidak melibatkan emosi terhadap remaja serta kurang menyediakan waktu bersama remaja. Remaja yang diasuh oleh orangtua otoriter seringkali tidak bahagia, ketakutan dan minder ketika membandingkan diri dengan orang lain serta tidak mampu memulai aktivitas sehari-hari.

b. Kontrol Yang Tinggi

Pada persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua akan cenderung meminta kepatuhan tanpa syarat yang tinggi. Orangtua akan membatasi, menghukum, memandang pentingnya aturan dan kepatuhan dari orangtua tanpa syarat. Orangtua mendesak remaja untuk mengikuti arahan, menghormati pekerjaan dan upaya orangtua dalam menerapkan batasan dan kendali yang tegas kepada remaja.

Dari uraian aspek di atas maka penulis akan menggunakan teori persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua menurut Baumrind (1967).

Alasan dipilih teori ini adalah karena aspek-aspek persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua Baumrind (1967) dapat menjelaskan secara luas tentang persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua.

B. Regulasi Emosi

1. Pengertian Regulasi Emosi

Gross (2007) menyatakan regulasi Emosi adalah strategi yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih dari aspek emosi yaitu pengalaman emosi dan perilaku emosi. Seseorang yang memiliki regulasi emosi dapat mempertahankan atau meningkatkan emosi yang dirasakannya baik emosi positif maupun emosi negatif.

Menurut Bonanno dan Mayne (2001), kemampuan regulasi emosi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menilai pengalaman emosinya dan kemampuan mengontrol, mengekspresikan emosi dan perasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Thomson (dalam Gross, 2007) menyatakan bahwa regulasi emosi sebagai proses di dalam dan di luar diri individu yang bertanggung jawab memonitor, mengevaluasi dan memodifikasi reaksi emosi secara intensif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Regulasi emosi juga dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan menggambarkan, mempertimbangkan dan fokus individu dalam menganalisis tekanan emosi. Proses lebih lanjut difasilitasi oleh perkembangan mengontrol emosi negatif.

Regulasi emosi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menilai, mengatasi, mengelola dan mengungkapkan emosi yang tepat dalam rangka mencapai keseimbangan emosional. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola emosi akan memungkinkan individu untuk menghadapi ketegangan dalam kehidupannya (Gross, 2007).

Menurut Gross (2007), respon emosional yang tidak tepat dapat menuntun individu ke arah yang salah. Pada saat emosi tampaknya tidak sesuai dengan situasi tertentu, individu sering mencoba untuk mengatur respon emosional agar emosi tersebut dapat lebih bermanfaat untuk mencapai tujuan, sehingga diperlukan suatu strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi situasi emosional berupa regulasi emosi yang dapat mengurangi pengalaman emosi negatif.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penelitian ini mengacu pada teori regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2007). Alasan menggunakan teori ini adalah karena teori ini menjelaskan bahwa regulasi emosi yakni suatu cara individu untuk mempengaruhi emosi, memahami emosi yang dirasakannya serta pengalaman individu dalam mengekspresikan emosi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi merupakan proses yang digunakan oleh individu untuk mempengaruhi emosinya serta bagaimana cara menampilkan atau mengekspresikan emosinya (Gross, 2007).

2. Aspek-aspek Regulasi Emosi

Menurut Gross (2007) ada tiga aspek regulasi emosi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan mengatur emosi

Regulasi emosi berfokus pada pengalaman emosi dan perilaku emosi. Regulasi emosi tidak hanya dilakukan ketika individu mengalami emosi negatif akan tetapi digunakan pula untuk meregulasi emosi positif agar ditunjukkan dengan tidak berlebihan misalnya penurunan kebahagiaan untuk menyesuaikan diri secara sosial.

b. Kemampuan merasakan emosi

Regulasi emosi yang baik dimulai dari adanya kesadaran terhadap emosi yang dirasakan kemudian adanya kontrol emosi. Kesadaran emosi membantu individu dalam mengontrol emosi yang dirasakan dengan demikian individu mampu menunjukkan respon yang adaptif dari emosi yang dirasakan.

c. Kemampuan mengatur respon emosi.

Regulasi emosi mampu menjadi strategi coping bagi individu ketika dihadapkan pada situasi yang menekan. Regulasi emosi dalam hal ini dapat membuat hal-hal menjadi lebih baik atau bahkan lebih buruk tergantung situasinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam meregulasi emosi yaitu ketika individu mampu mengatur emosi

positif maupun emosi negatif dengan baik, mampu menyadari emosi, mengendalikan emosi secara sadar dan otomatis, serta mampu menguasai tekanan akibat dari masalah yang dihadapi (Gross, 2007).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi

Gross (2007) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan regulasi emosi seseorang yaitu:

a) Usia

Regulasi emosi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan kematangan fisiologis seseorang. Semakin bertambah usia, kadar hormonal seseorang menurun sehingga mengakibatkan penurunan pengaruh emosional seseorang.

b) Jenis kelamin

Laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda dalam mengekspresikan emosi baik ekspresi verbal maupun ekspresi wajah sesuai dengan gendernya. Perempuan lebih dapat meregulasi emosinya termasuk saat menghadapi emosi marah dan emosi senang, sedangkan laki-laki lebih mampu mengelola emosi yang termasuk dalam kategori emosi takut, sedih maupun cemas.

c) Religiusitas

Setiap agama mengajarkan seseorang untuk dapat mengontrol emosinya. Seseorang yang tinggi tingkat religiusitasnya akan berusaha

untuk menampilkan emosi yang tidak berlebihan bila dibandingkan dengan orang yang tingkat religiusitasnya rendah.

d) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian “*neurotism*” dengan ciri-ciri sensitif, *moody*, mudah gelisah, sering merasa cemas, panik, harga diri rendah, kurang dapat mengontrol diri dan tidak memiliki kemampuan *coping* yang efektif terhadap stres yang akan menunjukkan tingkat regulasi emosi rendah.

e) Persepsi gaya pengasuhan

Orang tua dapat mempengaruhi pembentukan regulasi emosi awal anak, dikarenakan orang tua memiliki perbedaan dalam memandang bagaimana cara mengekspresikan emosi. Ada orangtua yang mengajarkan anaknya menggunakan strategi regulasi emosi *reappraisal* (penilaian kembali) dan ada orang tua yang mengajarkan anaknya menggunakan strategi regulasi *suppression* (penekanan).

f) Budaya

Norma atau *belief* yang terdapat dalam kelompok masyarakat tertentu dapat mempengaruhi cara individu menerima, menilai suatu pengalaman emosi dan menampilkan suatu respon emosi.

g) Tujuan dilakukannya regulasi emosi (*goal*)

Adapun tujuan dilakukannya regulasi emosi ini, untuk dapat mempengaruhi pengalaman individu, ekspresi emosi maupun respon fisiologis yang sesuai dengan situasi yang dialami oleh individu.

h) Frekuensi individu melakukan regulasi emosi (*strategies*)

Frekuensi individu melakukan regulasi emosi untuk melihat seberapa sering individu dalam melakukan regulasi emosi dengan berbagai cara yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan.

i) Kemampuan individu melakukan regulasi emosi (*capabilities*)

Jika *trait* kepribadian yang dimiliki seseorang mengacu pada apa yang dapat individu lakukan dalam meregulasi emosinya.

j) Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa sangat berpengaruh dalam meregulasi emosi, dikarenakan emosi tersebut sebaiknya dapat dipahami oleh individu, mampu disampaikan dan emosi tersebut dapat dikelola dengan baik.

k) Nilai-nilai budaya

Di dalam nilai-nilai budaya ini menentukan emosi laki-laki maupun emosi perempuan yang dapat diatur dalam konteks sosial.

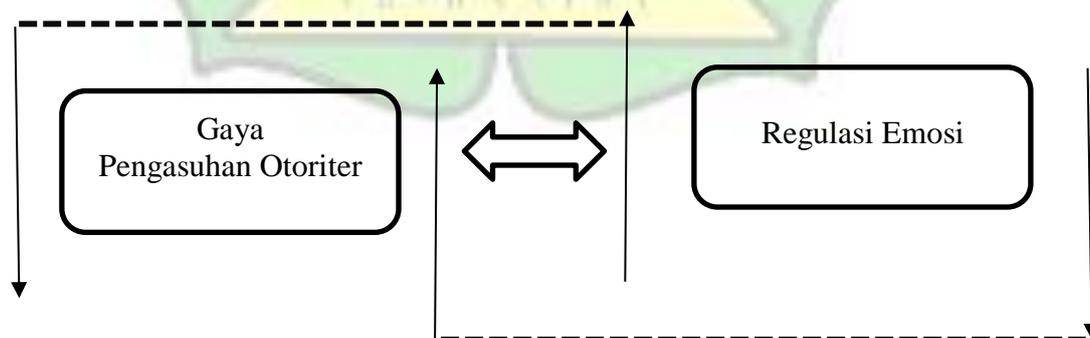
C. Hubungan Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter dengan Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi yang dialami untuk ditingkatkan apabila emosi tersebut positif dan diturunkan apabila emosi tersebut negatif. Regulasi emosi merujuk pada proses peningkatan emosi yang kita miliki dan bagaimana kita mengalami dan mengekspresikannya.

Menurut Gross (2007) regulasi emosi ialah strategi yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih dari aspek emosi yaitu pengalaman emosi dan perilaku emosi.

Menurut Gross (2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi regulasi emosi seseorang, yaitu faktor usia, jenis kelamin, religiusitas, kepribadian, persepsi gaya pengasuhan, budaya, tujuan dilakukannya regulasi emosi, frekuensi individu melakukan regulasi emosi, kemampuan individu melakukan regulasi emosi, perkembangan bahasa dan nilai-nilai budaya.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka salah satu faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah persepsi gaya pengasuhan otoriter. Secara umum individu yang mempunyai persepsi gaya pengasuhan otoriter yang tinggi, cenderung regulasi emosinya rendah. Sedangkan individu yang memiliki persepsi gaya pengasuhan otoriter yang rendah, cenderung regulasi emosinya tinggi. Setiap individu pasti pernah mendapatkan persepsi gaya pengasuhan otoriter dari orangtuanya. Persepsi gaya pengasuhan otoriter memberikan pengaruh yang signifikan terhadap regulasi emosi individu. Hal ini diukung oleh hasil penelitian (Novianty, 2016) bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter tinggi maka regulasi emosi semakin rendah, atau sebaliknya jika persepsi gaya pengasuhan otoriter maka regulasi emosi semakin tinggi. Adapun kerangka teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Hubungan Persepsi gaya pengasuhan Otoriter dengan Regulasi Emosi

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Hubungan yang Negatif antara Persepsi Persepsi gaya pengasuhan Otoriter Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Remaja di MTsN 2 Aceh Besar. Artinya semakin tinggi persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua maka semakin rendah regulasi emosi remaja. Sebaliknya, semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua maka semakin tinggi regulasi emosi pada remaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup proses pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan metode pengujian statistik. Pengumpulan data melalui kuesioner nantinya akan diolah menggunakan pengujian statistik (Hermansyah & Yusran, 2017). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi yaitu pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling-hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistis (Azwar, 2016). Penelitian korelasional bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara persepsi persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi gaya pengasuhan Otoriter
2. Variabel Terikat (Y) : Regulasi Emosi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari persepsi gaya pengasuhan otoriter yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Baumrind (1967) dan regulasi emosi yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Gross (2007).

1. Persepsi gaya pengasuhan Otoriter

Persepsi gaya pengasuhan otoriter merupakan sikap orangtua dalam melakukan interaksi dengan anaknya, yang ditandai dengan hubungan orangtua dan anak yang tidak hangat, kaku, orangtua lebih suka memaksa kehendak anaknya serta menentukan peraturan tanpa diskusi dengan anak. Orangtua sering memberi hukuman terhadap anak namun jarang memberikan pujian. Persepsi gaya pengasuhan otoriter dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek menurut teori Baumrind (1967) yaitu kehangatan yang rendah dan kontrol yang tinggi.

2. Regulasi emosi

Regulasi Emosi merupakan strategi yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar oleh remaja SMP untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih dari aspek emosinya yaitu pengalaman emosi dan perilaku emosi. Regulasi emosi dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek- aspek menurut teori Gross (2007) yaitu kemampuan mengatur emosi, kemampuan merasakan emosi dan kemampuan mengatur respon emosi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja di MTsN 2 Aceh Besar yang berjumlah 667 siswa, yang tersebar sebanyak 224 orang di kelas VII, 221 orang di kelas VIII, dan 222 orang di kelas IX.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2017). Alasan penulis menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tersebar secara proporsional dengan berstrata antara tiga kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017). Maka dari 667 populasi, penulis memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 227 orang. Namun karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut tingkatan kelas.

Selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus stratifikasi untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{Jumlah Populasi Per Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi Per Kelas	Jumlah Sampel Per Kelas
1.	VII (Tujuh)	224	76
2.	VIII (Delapan)	221	75
3.	IX (Sembilan)	222	76
	Jumlah	667	227

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, terdapat 667 siswa di MTsN 2 Aceh Besar yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Sehingga jumlah total keseluruhan sampel yang diambil secara acak berdasarkan perhitungan rumus diatas adalah 227 orang diantaranya 76 orang siswa kelas VII, 75 orang siswa dikelas VIII dan 76 orang siswa dikelas IX.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penskalaan model Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pernyataan (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat

dalam bentuk lembar questioner dan diserahkan langsung kepada siswa-siswi MTsN 2 Aceh Besar.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh penulis. Skala persepsi gaya pengasuhan otoriter disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1967). Sedangkan skala regulasi emosi disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gross (2007) dan aspek-aspek dari kedua skala dibuat dalam bentuk questioner. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2016).

Skala yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi dan persepsi gaya pengasuhan otoriter menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) setuju, TS (tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju). Jawaban setiap item pernyataan mempunyai nilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini terdapat nilai disetiap alternatif jawaban dengan skala likert, adapun nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor skala *favourable* dan skala *unfavourable*

Skor skala <i>favourable</i>		Skor skala <i>unfavourable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

Skala persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua disusun dengan item pernyataan sebanyak 28 butir (14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 Blue Print Skala persepsi gaya pengasuhan otoriter

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total	
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
Persepsi gaya pengasuhan Otoriter Orangtua	Kehangatan	1. Interaksi kehangatan yang rendah	1,21	11,31	4	
		2. Keterlibatan emosi yang kurang	2,22	12,32	4	
		3. Orangtua kurang menyediakan waktu bersama anak	3,23	13,33	4	
	Kontrol	1. Orangtua cenderung meminta kepatuhan tanpa syarat	4,24	14,34	4	
		2. Orangtua akan membatasi	5,25	15,35	4	
		3. Orangtua akan menghukum	6,26	16,36	4	
		4. Orangtua memberi aturan	7,27	17,37	4	
	Total			14	14	28

Skala regulasi emosi disusun dengan item pernyataan sebanyak 28 butir (14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.4 Blue Print Skala Regulasi Emosi

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total	
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
Regulasi Emosi	Kemampuan mengatur emosi	1. Kemampuan mengatur emosi positif	1,15	8,22	4	
		2. Kemampuan mengatur emosi negatif	2,16	9,23	4	
		3. Kemampuan menyesuaikan diri secara sosial	3,17	10,24	4	
	Kemampuan merasakan emosi	1. Kemampuan merasakan emosi dengan sadar	4,18	11,25	4	
		2. Kemampuan mengontrol emosi yang dirasakan	5,19	12,26	4	
	Kemampuan mengatur respon emosi	1. Kemampuan melakukan coping ketika menghadapi situasi menekan	6,20	13,27	4	
		2. Kemampuan mengatur emosi untuk dapat membuat hal-hal menjadi lebih baik atau bahkan lebih buruk tergantung situasinya	7,21	14,28	4	
	Total			14	14	28

2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada 60 siswa yang berada di MTsN 2 Aceh Besar dengan memberikan skala persepsi gaya pengasuhan otoriter dan skala regulasi emosi. Skala penelitian disebar dalam bentuk *print out* skala

penelitian. Penulis menyerahkan *print out* skala penelitian secara langsung kepada setiap siswa. Proses uji coba skala penelitian dilakukan terpisah dari pengambilan data dilapangan selama 2 hari yaitu pada tanggal 20-21 April 2021. Data skala uji coba akan penulis pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis dengan menggunakan program *SPSS version 20 for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan setelah penulis menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala MTsN 2 Aceh Besar, penelitian dilakukan selama 4 hari yaitu 26-29 April 2021, setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Aceh Besar. Penulis kemudian dengan bantuan dari pihak guru Bimbingan Konseling untuk menyebarkan skala penelitian kepada siswa secara langsung setelah menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian setelah siswa selesai mengisi skala penelitian yang diberikan, penulis mengumpulkan kembali lembar skala penelitian yang telah diisi oleh siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas digunakan untuk melihat kecermatan ukur suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian, validitas juga melihat

sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya (Darmawan, 2013). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content Validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). *Expert judgement* telah dilakukan pada tanggal 13 April 2021.

Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2016).

Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{2} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

- a. Hasil komputasi *contens validity ratio* skala persepsi gaya pengasuhan otoriter

Hasil komputasi *contens validity ratio* skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang penulis gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* memeriksa

apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh dua orang *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Persepsi gaya pengasuhan Otoriter

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	15.	1
2.	1	16.	1
3.	1	17.	1
4.	1	18.	1
5.	1	19.	1
6.	1	20.	1
7.	1	21.	1
8.	1	22.	1
9.	1	23.	1
10.	1	24.	1
11.	1	25.	1
12.	1	26.	1
13.	1	27.	1
14.	1	28.	1

Hasil komputasi *contens validity ratio* skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang penulis gunakan dengan *expert judgement* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala persepsi gaya pengasuhan otoriter menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala regulasi emosi

Hasil komputasi *content validity ratio* skala regulasi emosi yang penulis gunakan dengan *expert judgement* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1 yang dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Regulasi Emosi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	15.	1
2.	1	16.	1
3.	1	17.	1
4.	1	18.	1
5.	1	19.	1
6.	1	20.	1
7.	1	21.	1
8.	1	22.	1
9.	1	23.	1
10.	1	24.	1
11.	1	25.	1
12.	1	26.	1
13.	1	27.	1
14.	1	28.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala regulasi emosi, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi dari hasil suatu alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Sebelum melakukan analisis reliabilitas, penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\{\sum i^2 - (\sum i)^2/n\} \{\sum x^2 - (\sum x)^2/n\}}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem persepsi gaya pengasuhan otoriter dan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem regulasi emosi. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016):

$$\alpha = 2[1 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2)/S_x^2]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varian skor y^1 dan varian skor y^2

S_x^2 = Varian skor x

Hasil analisis daya beda aitem skala persepsi gaya pengasuhan otoriter dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Persepsi gaya pengasuhan Otoriter

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1.	0,469	15.	0,158
2.	0,433	16.	0,620
3.	0,411	17.	-0,060
4.	0,561	18.	0,267
5.	0,348	19.	0,507
6.	0,511	20.	0,419
7.	0,671	21.	0,168
8.	0,371	22.	0,152
9.	0,445	23.	0,011
10.	0,343	24.	0,092
11.	0,620	25.	0,260
12.	0,574	26.	0,106
13.	-0,124	27.	0,411
14.	0,112	28.	0,585

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh 19 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 9 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 13, 14, 15, 17, 21, 22, 23, 24, 26. Selanjutnya 19 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala persepsi gaya pengasuhan otoriter diperoleh hasil $\alpha = 0,833$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) hasil analisis pada skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0,874$. Artinya skala persepsi gaya pengasuhan otoriter dalam penelitian ini sangat reliabel.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, penulis memaparkan *blue print* dari skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang dipaparkan pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala Persepsi gaya pengasuhan Otoriter

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kehangatan	1, 2, 5, 6, 9, 10	3, 4, 7, 8, 11, 12	12
2.	Kontrol	18, 25	16, 19, 20, 27, 28	7
Total		8	11	19

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala Regulasi Emosi dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Skala Regulasi Emosi

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1.	0,213	15.	0,430
2.	0,079	16.	0,384
3.	0,160	17.	0,267
4.	0,289	18.	0,350
5.	0,212	19.	0,301
6.	0,335	20.	0,387
7.	0,236	21.	-0,097
8.	0,555	22.	0,096
9.	0,188	23.	0,394
10.	0,493	24.	0,329
11.	0,459	25.	0,275
12.	0,463	26.	0,059
13.	0,407	27.	0,130
14.	0,151	28.	0,023

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh 16 aitem yang nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 12 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan gugur yaitu aitem pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 14, 21, 22, 26, 27, 28. Selanjutnya 16 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala regulasi emosi diperoleh hasil $\alpha = 0,902$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 2 aitem yang tidak

terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala persepsi gaya pengasuhan otoriter yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0,906$. Artinya skala Persepsi gaya pengasuhan otoriter dalam penelitian ini sangat reliabel.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, penulis memaparkan *blue print* dari skala regulasi emosi yang dipaparkan pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala regulasi emosi

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kemampuan mengatur emosi	15,17 16	8,10,23 24	7
2.	Kemampuan merasakan emosi	4,18 19	11,25 12	6
3	Kemampuan mengatur respon emosi	6,20	13	3
	Total	8	8	16

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu.

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian didalam pengisian *questionare* (Fatihudin, 2015).

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionnaire* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data kedalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS version 20.0 for windows* *questionnaire* yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut (Fatihudin, 2015).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian (Noor, 2017). Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dibantu dengan program *SPSS 20.0 for windows* untuk melihat hubungan antara kedua variabel yaitu melihat hubungan signifikan antara Persepsi gaya pengasuhan Otoriter terhadap Regulasi Emosi.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat

dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dari program *SPSS version 20.0 for windows* (Noor, 2017). Angka signifikansi (Sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi penelitian. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Uji linearitas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 (<0,05). Uji linearitas lajur *F deviation from linearity* dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi > 0,05 (Hanief & Himawanto, 2017).

b. Uji hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan linieritas, maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikansi $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika angka signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada remaja MTsN 2 Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 227 murid. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Kelas	VII	76	33,4%
		VIII	75	33,0%
		XI	76	33,4%
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki	98	43,1%
		Perempuan	129	58,5%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian adalah kelas VII berjumlah 76 murid (33,4%), kelas VIII lebih berjumlah 75 (33,0%) dan kelas XI berjumlah 76 murid (33,4%). Kemudian jumlah murid laki-laki berjumlah 98 murid (43,1%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang murid perempuan yaitu 133 murid (58,5%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut.

Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Regulasi Emosi

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, pada variabel regulasi emosi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi emosi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Regulasi emosi	64	16	40	8	62	41	51,2	4,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 64, minimal nilai 16, rata-rata 40, dan standar deviasi 8. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 62, minimal 41, rata-rata 51,2 dan standar deviasi 4,8. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel

penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala regulasi emosi.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *regulasi emosi* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Regulasi emosi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 46,4$	39	17,2%
Sedang	$46,4 \leq X < 56$	152	67,0%
Tinggi	$56 \leq X$	36	15,9%
Jumlah		227	100%

Hasil kategorisasi regulasi emosi pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa mayoritas remaja di MTsN 2 Aceh Besar memiliki regulasi emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 152 murid (67,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 39 murid (17,2%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 36 murid (15,9%).

b. Persepsi gaya pengasuhan otoriter

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel pengasuhan otoriter dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Pengasuhan otoriter

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Pengasuhan otoriter</i>	76	19	47,5	9,5	66	35	50,9	7,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 76, minimal nilai 19, rata-rata 47,5 dan standar deviasi 9,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 66, minimal 35, rata-rata 50,9 dan standar deviasi 7,2. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala persepsi gaya pengasuhan otoriter.

Rendah	=	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	=	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	=	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
Keterangan:		
\bar{x}	=	Mean empirik pada skala
SD	=	Standar Deviasi
n	=	Jumlah subjek
X	=	Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi pengasuhan otoriter sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 43,7$	38	16,7%
Sedang	$44 \leq X < 58,1$	159	70,0%
Tinggi	$58,1 \leq X$	30	13,2%
Jumlah		227	100%

Hasil kategorisasi pengasuhan otoriter pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas remaja di MTsN 2 Aceh Besar memiliki tingkat pengasuhan otoriter pada kategori sedang yaitu sebanyak 159 murid (70,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 murid (16,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 murid (13,2%).

2. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (regulasi emosi dan pengasuhan otoriter) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Regulasi emosi	1,032	0.237
Pengasuhan otoriter	0,996	0,274

Kategori normalitas signifikansinya $p > 0,05$, berdasarkan data tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel regulasi emosi berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 1,032 dengan $p = 0.237$ dan persepsi gaya pengasuhan otoriter berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 0,996 dengan $p = 0,274$. Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas hubungan persepsi gaya pengasuhan otoriter dengan regulasi emosi

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
persepsi gaya Pengasuhan otoriter vs Regulasi emosi	1,481	0,061

Dua variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh *F Deviation From Linearity*

kedua variabel di atas yaitu $F = 1,481$ dengan $p = 0,061$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi gaya pengasuhan otoriter dengan regulasi emosi.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Corelation	P
Persepsi gaya pengasuhan otoriter dan Regulasi emosi	-0,446	0.000

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,446 dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter dengan regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Artinya semakin tinggi persepsi gaya pengasuhan otoriter maka semakin rendah regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter maka semakin tinggi regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh persepsi gaya pengasuhan otoriter terhadap regulasi emosi sebesar $r^2=0,199$. Hal ini berarti bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter memberikan pengaruh terhadap regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar sebesar 19,9%, selebihnya regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter dengan regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh Besar. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $-0,446$ dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter dengan regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh Besar. Artinya semakin tinggi persepsi gaya pengasuhan otoriter maka semakin rendah regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter maka semakin tinggi regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh persepsi gaya pengasuhan otoriter terhadap regulasi emosi sebesar $r^2=0,199$. Hal ini berarti bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter memberikan pengaruh terhadap regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh Besar sebesar 19,9%, selebihnya regulasi emosi pada murid MTsN 2 Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan data demografi responden dapat diketahui bahwa murid perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan murid laki-laki. Jumlah murid perempuan sebanyak 129 dan murid laki-laki sebanyak 98. Kelas di dalam penelitian ini terdiri dari kelas VII, VIII dan XI. VII berjumlah 76 murid, VIII berjumlah 75 murid dan murid XI berjumlah 76 murid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat regulasi emosi pada mayoritas remaja di MTsN 2 Aceh Besar memiliki regulasi emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 152 murid (67,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak

39 murid (17,2%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 36 murid (15,9%). Presentase dengan kategori sedang ini sekaligus menunjukkan adanya beberapa hal yang menyebabkan beberapa murid memiliki regulasi emosi pada tingkat sedang, salah satunya adalah faktor usia, Regulasi emosi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan kematangan fisiologis seseorang. Semakin bertambah usia, kadar hormonal seseorang menurun sehingga mengakibatkan penurunan pengaruh emosional seseorang (Gross, 2007).

Tingkat persepsi gaya pengasuhan otoriter pada mayoritas remaja di MTsN 2 Aceh Besar memiliki tingkat persepsi gaya pengasuhan otoriter pada kategori sedang yaitu sebanyak 159 murid (70,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 murid (16,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 murid (13,2%). Presentase yang sedang pada murid di MTsN 2 Aceh Besar dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat menyebabkan persepsi gaya pengasuhan otoriter. Presentase yang sedang pada murid di MTsN 2 Aceh Besar dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu. Salah satunya adalah tingkat pendidikan, di mana tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua serta pengalamannya sangat berpengaruh dalam mengasuh anak sehingga dapat memunculkan persepsi gaya pengasuhan otoriter (Khodijah, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Antara dan Magta (2016) tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun, hasil analisis regresi sederhana antara pola asuh orang tua dan regulasi diri anak didapatkan r senilai 0,307 dan signifikansi = $0,000 < 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola

asuh orang tua dengan regulasi emosi pada anak. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2016) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Madya, Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya. Dan nilai R sebesar 0,828, dengan grafik yang menunjukkan arah hubungan antar variabel negatif. Hal ini berarti bahwa jika pola asuh otoriter tinggi maka kecerdasan emosi semakin rendah atau sebaliknya jika pola asuh otoriter rendah maka kecerdasan emosi semakin tinggi. Lalu dalam penelitian Putri, Pandia dan Chirsnatalia (2020) tentang hubungan pola asuh ibu dengan regulasi diri remaja akhir, hasil korelasi dari kedua variabel adalah: 0.348 (sign = 0.001, n = 134). terdapat hubungan yang antara pola asuh ibu dengan regulasi diri remaja akhir.

Sikap otoriter orang tua akan berpengaruh pada profil perilaku anak. Psikologis anak yang mendapatkan persepsi gaya pengasuhan otoriter cenderung mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat. Keadaan psikologis tersebut menunjukkan kecerdasan emosi yang rendah dari seseorang, orangtua yang memiliki persepsi gaya pengasuhan otoriter, remajanya cenderung memiliki banyak masalah emosional, moral, medis dan sosial (Novianty, 2016). Menurut Papalia, Wendkos dan Feldman (dalam Antara, & Magta, 2016) pola pengasuhan orangtua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Orangtua

harus menerapkan pola pengasuhan yang tepat dan sesuai bagi diri anak agar dapat menunjang kesuksesan regulasi emosi pada anak.

Colman (dalam Putri, Pandia, & Chrisnatalia, 2020) juga menjelaskan perilaku pengasuhan negatif pada orang tua dapat mengganggu perkembangan regulasi diri anak. Pada masa remaja, interaksi sehari-hari antara orangtua dan anak lebih sering ditandai dengan adanya upaya orangtua untuk melakukan kontrol atas anak remajanya yang sedang mulai mencoba mengeksplorasi batas-batas dan mencari kemerdekaannya. Perilaku orangtua yang mengontrol anak secara berlebihan ditandai dengan adanya intervensi orangtua yang berlebihan pada anak, sebelum anak mencoba meregulasi emosi atau perilaku mereka sendiri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah responden tidak mencantumkan data formulir di skala penelitian secara lengkap. Selanjutnya beberapa responden mengisi kuesioner bukan berdasarkan apa yang dirasakan melainkan mengikuti teman, kemudian tidak serius dalam menjawab atau asal-asalan. Selain itu sulitnya untuk mendapatkan izin dari sekolah dan waktu yang tepat bagi murid-murid mengisi kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $-0,446$ dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua dengan regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Artinya semakin tinggi persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua maka semakin rendah regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua maka semakin tinggi regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua terhadap regulasi emosi sebesar $r^2=0,199$. Hal ini berarti bahwa persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua memberikan pengaruh terhadap regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar sebesar 19,9%, selebihnya regulasi emosi pada murid di MTsN 2 Aceh Besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada murid.

Murid harus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan regulasi emosi salah satunya dengan mengikuti seminar cara meningkatkan regulasi emosi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi regulasi emosi maka semakin rendah persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua pada murid. Selain dengan meningkatkan regulasi emosi murid dapat melakukan kegiatan-kegiatan lainnya guna meningkatkan regulasi emosi.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidik penting untuk lebih memperhatikan kesejahteraan murid baik dalam hal belajar ataupun dalam hal individu, sekolah dapat dapat mengkomunikasikan secara aktif tentang perkembangan emosi murid di sekolah kepada orangtua, membuat kegiatan yang bertujuan meningkatkan regulasi emosi diri pada murid. Menyediakan seminar-seminar serta aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan regulasi emosi serta upaya-upaya lain kepada orangtua murid agar tidak menerapkan pengasuhan yang kurang baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah regulasi emosi dan persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua. Peneliti selanjutnya juga

bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian yang baru. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperhatikan jumlah sampel yang akan diambil agar bisa memenuhi target waktu yang sudah disusun sebelumnya dan bisa menggunakan skala dengan pilihan jawaban lebih banyak agar jawaban responden lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N.R., Antara, P.A., & Magta, M. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Regulasi Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2),1-11
- Azwar, S (2010). *Realibilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, 2011, *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (1991). *The Influence Of Parenting Style On Adolescent Competence And Substance Use*. *Journal Of Early Adolescence*, 11(1).
- Baumrind, D. (1967). *Child Care Practices Anteceding Three Patterns Of Preschool Behavior*. *Genetic Psychology Monographs*,75(1).
- Baumrind, D. (1968). *Kontrol Orangtua Otoriter Vs Otoritatif*. *Andolence*, 3, 55.
- Bonanno, G. A., & Mayne, T. J. (2001). *Emotion Current Issues And Future Direction*. New York: The Guilford Press
- Chabib, Thoha. (1996). *Kapita Selektta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- D., N. R., Antara, P. A., & Magta, M. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun . *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2),1-11
- Farieska F. & Yuliana I. L, (2016). *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja*, *Jurnal Psikologi*, Vol 12, No 2.
- Faridh, Ridhayati. (2008). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. [Online]

- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fellari, F., & Lestari, Y.E. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematang Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 84-90
- Fitrah, M & Luthfiah (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Goleman, Daniel. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Gross, J.J. (2007). *Emotion Regulation Conceptual. Handbook Of Emotional Regulation*. Edited By James J. Gross. New York: Guilford Publication.
- Hanief, Y.N & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryono, S.E., Angraini, N., & Muntomimah, S. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 1-10
- Hermansyah, A & Yusran, H.L (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Hidayah, R. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: Uin-Malang Pres.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Meitasari Tjandra & Muchlishah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Junaidi. I. (2011). *Mencetak Anak Unggul :Temukan Cara Cerdas Mengembangkan Anak Unggul Berkarakter*. Yogyakarta: Andi Ofsset.
- Khodijah, N. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Kultur Islam Melayu (Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Remaja Pada Suku Melayu Palembang). *Tadrib*, 4(1), 22-39.

- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum-Sebuah Pandangan Apresiatif-Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kring, A.M., Johnson, S.L., Davison, G.C., & Neale, J.M. 2010. *Abnormal Psychology*. United States Of America: John Wiley & Sons, Inc. (Eleventh Edition)
- Kurniasih, Wulan (2013). *Regulasi Emosi Pada Remaja Yang Memiliki Pola Asuh Otoriter*. <https://Eprints.Ums.Ac.Id/24030/1/02.Naskahpublikasi.Pdf>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- M. Burhan Bungin. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Mansur, H. (2012). *Psikologi Ibu & Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marliani, R. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megita, N. P., 2018. Hubungan Pendekatan Orangtua Dengan Regulasi Emosi Anak Usia 5-6 Tahun, *Skripsi*, Bandar Lampung, Fakultas Kemuridan Dan Ilmu Pendidikan.
- Monepa, M.J., & Agusniatih, A. (2019). *Keterampilan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nasution, 2004. *Metode Research :Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, J (2017). *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- Novianty, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1),17-25.

- Nyoman Radin Amanda D. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4. No. 2.
- Okorodudu, G.N. (2010). *Influence Of Parenting Style On Adolescent Delinquency In Delta Central Senatorial District, Edo Journal Of Counseling, Vol,3, No.1.*
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Papalia, Diane E, Dkk. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, M.N., Sofia, A., & Aggraini, G.F. (2018) Pendekatan Coaching Dan Dismissing Orangtua Dengan Regulasi Emosi Anak Usia 4-5 Tahun. *Journal Of Early Childhood, 1-8*
- Putri, N. H., Pandia, W. S., & Chrisnatalia, D. (2020). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Regulasi Diri Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 9(1),36-44.
- Rahman, I. (2008). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah Dan Ibu Dengan Perilaku Disiplin Remaja*. Lentera Pendidikan.
- Rachmadiana, M., Jash., & Wahyuning, W. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Santrock, J. (2007). *Remaja*, Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Verawati Pakpahan & Wahyu Anugraheni. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam Spss 23*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Setiono, Kusdwiratri (2011). *Psikologi Keluarga* . Bandung: Pt Alumni.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Terry D.Y. (2004). *Invertigating The Relationship Between Parenting Styles & Deliquent Behavior*. Mc. Nair Scholar Journal.
- Thompson, R.A. (1994). *Emotion Regulation: A Theme In Search Of Definition. Monographs Of The Society For Research In Child Development, 59, 2-3.*
- Wahyuni, S. U. (2018). Hubungan Natar Burnout Dengan Self Efficacy Pada Perawat Di Puskesmas Taman Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 6(1),482-488.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Osda Karya.
- Yahya. N. (2010). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kematangan Emosi Remaja Di Kampung Bontoa Kelurahan Parang Loe Kecamatan Tamalanrea Makassar. Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kematangan Emosi Remaja Di Kampung Bontoa Kelurahan Parang Loe Kecamatan Tamalanrea Makassar.

SK Penelitian

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-500/Un.08/FPsi/Kp.00.4/04/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 26 April 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ustur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nurfajri
NIM/Prodi : 160901024 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Persepsi Gaya Pengasuhan otoriter Orantua dengan Regulasi Emosi pada Remaja di MTsN 2 Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 April 2021 M
14 Ramadhan 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kebag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

Surat Penelitian

5/26/2021

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 461/Un.08/FPsi/PP.00.9/04/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh
2. Kepala MTsN 2 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURFAJRI / 160901024**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Desa Lamklat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN GAYA PENGASUHAN OTORITER ORANGTUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI MTsN 2 ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 April 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Mei 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

NURFAJRI

DATA DIRI RESPONDEN

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

Kelas :

Ya

Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda. Anda akan diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang mungkin berhubungan dengan keadaan anda saat ini. Anda diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu anda diminta untuk menjawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban anda bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang hari ini		√		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua tidak pernah menanyakan aktivitas saya sehari-hari				
2.	Orangtua tidak pernah mendengar pendapat saya				
3.	Orangtua menasehati saya akan dampak baik dan buruk dalam pergaulan saya				
4.	Orangtua memberikan kesempatan untuk saya mengutarakan pendapat				
5.	Orangtua saya tidak pernah mau tau kalau saya sedang bersedih				
6.	Orangtua menegur saya tanpa melihat keadaan saya yang sedang kelelahan				
7.	Orangtua saya mengerti akan kondisi saya yang sedang tidak baik-baik saja				
8.	Orangtua selalu bersikap baik pada saya				
9.	Orangtua tidak pernah meluangkan waktu untuk liburan bersama saya				
10.	Orangtua saya sibuk bekerja, sehingga tidak ada waktu untuk saya				
11.	Orangtua sering mengajak saya liburan saat hari libur				
12.	Meski bekerja, orangtua saya tetap ada waktu untuk saya				
13.	Orangtua menginginkan saya untuk melakukan apa yang ia perintahkan				
14.	Orangtua mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai yang bagus				
15.	Orangtua kurang senang jika saya tidak melakukan apa yang disuruh				
16.	Meskipun nilai saya jelek, orangtua selalu mendukung saya				
17.	Orangtua membatasi saya berteman dengan orang-orang tertentu				
18.	Orangtua membiarkan saya bermain sepuasnya				
19.	Orangtua membatasi lingkungan pergaulan saya				
20.	Orangtua membatasi waktu saya untuk bermain				
21.	Orangtua mewajibkan saya untuk belajar di rumah, jika tidak saya dilarang bermain				
22.	Orangtua mengharuskan saya untuk sarapan, jika				

	tidak uang saku saya akan dikurangi				
23.	Walaupun saya tidak sarapan, orangtua tidak memaksaka saya				
24.	Meskipun saya tidak belajar, orangtua tetap membolehkan saya untuk bermain				
25.	Orangtua tidak mengizinkan saya pergi kemana pun				
26.	Orangtua tidak mau mendengarkan alasan saya, apabila saya melakukan kesalahan				
27.	Orangtua meminta saya pulang sekolah tepat waktu				
28.	Orangtua selalu memberikan alasan yang tepat untuk apa yang boleh dan tidak boleh saya lakukan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Meskipun saya banyak mendapat kekurangan, saya dapat menerima kekurangan tersebut				
2.	Meskipun saya banyak mendapat kritikan dari orang lain, namun degan senang hati saya dapat menerimanya				
3.	Saya kurang suka apabila orang lain mengkritik saya				
4.	Sulit bagi saya untuk menerima kekurangan yang terdapat pada diri saya				
5.	Meskipun sedang marah, saya dapat mengendalikan kemarahan saya				
6.	Ketika bersedih, saya mampu menenangkan diri				
7.	Sulit bagi saya mengendalikan kemarahan ketika saya marah				
8.	Sulit bagi saya meredakan rasa sedih yang saya alami				
9.	Saya mudah berbaikan kembali, setelah meluapkan kemarahan terhadap orang lain				
10.	Saya tidak mudah tersinggung, ketika orang lain meremehkan saya				
11.	Saya tidak mudah melupakan perlakuan orang				

	lain terhadap saya				
12.	Saya mudah tersinggung terhadap perkataan orang lain yang menyakiti saya				
13.	Jika saya sedang marah, saya memilih untuk tidak menunjukkannya pada siapapun				
14.	Saya mampu menahan kesedihan yang saya alami dan tidak memperlihatkannya pada orang lain				
15.	Kalau saya marah, saya langsung meluapkannya pada teman				
16.	Saya sedih apabila orangtua tidak memperhatikan saya				
17.	Ketika kesal, saya mampu menyembunyikan ekspresi kekesalan saya pada orang lain				
18.	Ekspresi wajah saya tetap biasa saja meskipun saya dalam kondisi sedang cemas				
19.	Ketika sedang marah saya melampiaskan kemarahan saya kepada orang lain				
20.	Ketika saya cemas, perilaku saya menjadi tidak tenang				
21.	Ketika menghadapi ujian, saya akan belajar lebih giat lagi				
22.	Saat orangtua marah, saya menyibukkan diri dengan tugas sekolah				
23.	Ketika saya menghadapi ujian, saya menyiapkan diri dengan belajar				
24.	Saya memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada mendengarkan orangtua saya marah				
25.	Saat saya mau marah terhadap teman, saya tidak meluapkan agar situasinya menjadi baik				
26.	Saya menghilangkan kekesalan terhadap teman agar persahabatan saya tetap terjaga				
27.	Apabila saya sedang marah, saya akan melampiaskannya pada teman				
28.	Saya melampiaskan kekesalan terhadap teman saya				

Tabulasi Data Try Out Persepsi gaya pengasuhan otoriter

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total	
1	SA	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	3	1	2	86	
2	AA	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	81	
3	MM	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	88	
4	TS	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	82	
5	PZ	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	81	
6	SY	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	67	
7	DN	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	65	
8	AF	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	81	
9	RS	2	4	2	2	2	4	1	4	2	4	1	1	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	69	
10	AA	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	78	
11	KH	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	83	
12	ZH	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	86	
13	RZ	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	71
14	AY	1	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	65
15	MS	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	89	
16	DN	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	3	1	4	1	1	1	3	3	3	3	4	2	2	2	1	55
17	FE	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	80
18	SA	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3	1	4	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	53	
19	ER	1	1	3	2	2	2	2	1	1	4	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	63	
20	NR	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	96
21	RD	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	80	
22	NI	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	76	
23	MH	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	4	84	
24	HS	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	4	77	
25	MR	4	1	4	4	1	2	4	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	76	
26	SM	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	82	
27	WI	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	91	
28	BG	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	71	
29	KY	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	80	
30	BW	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	62	
31	DW	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	73	
32	KN	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	87	
33	NF	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	67	
34	PT	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	84	
35	KN	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	87	
36	IL	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	84	
37	FM	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	88	
38	UM	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	93	
39	PP	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	1	4	1	3	1	1	2	3	1	2	3	4	2	3	71	

40	YS	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	88
41	NF	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	61
42	RY	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	59
43	LS	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	81
44	PW	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	84
45	JW	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	1	1	54
46	CF	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	51
47	NF	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	52
48	KC	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	62
49	RR	4	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	70
50	AN	2	4	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	81
51	CA	2	1	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	73
52	KH	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	1	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	82
53	PR	3	4	2	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	81
54	PN	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	70
55	KN	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	76
56	SS	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	70
57	PS	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	1	4	1	1	3	2	2	1	2	3	2	4	72
58	RE	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	84
59	SC	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	84
60	DR	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	81



Tabulasi Data Tryout Regulasi Emosi

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total
1	SA	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	94
2	AA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	91
3	MM	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	76
4	TS	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	75
5	PZ	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	76
6	SY	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	78
7	DN	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	80
8	AF	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	78
9	RS	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	81
10	AA	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	90
11	KH	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	98
12	ZH	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	85
13	RZ	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	95
14	AY	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	89
15	MS	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	98
16	DN	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	4	2	3	2	4	1	1	2	3	3	3	4	71
17	FE	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	78
18	SA	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	89
19	ER	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	72
20	NR	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	94
21	RD	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	85
22	NI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	84
23	MH	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	89
24	HS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	87
25	MR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	86
26	SM	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	97
27	WI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	78
28	BG	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	96
29	KY	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	95
30	BW	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	93
31	DW	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	86
32	KN	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	93
33	NF	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	90
34	PT	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	88
35	KN	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	92
36	IL	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	89
37	FM	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	94
38	UM	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	88
39	PP	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	91

40	YS	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	88
41	NF	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	1	3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	72
42	RY	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	87
43	LS	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	95
44	PW	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	78
45	JW	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	73
46	CF	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	80
47	NF	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	3	74
48	KC	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	84
49	RR	3	4	2	1	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	1	1	4	4	3	3	74
50	AN	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	80
51	CA	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	79
52	KH	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	86
53	PR	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	79
54	PN	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	78
55	KN	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	74
56	SS	3	3	1	1	3	4	3	2	3	4	1	1	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	74
57	PS	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	97
58	RE	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	89
59	SC	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	85
60	DR	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	86



**Analisis Daya Beda dan Reliabilitas Skala Persepsi gaya pengasuhan otoriter.
Reliabilitas Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,812	28

Item-Total Statistics

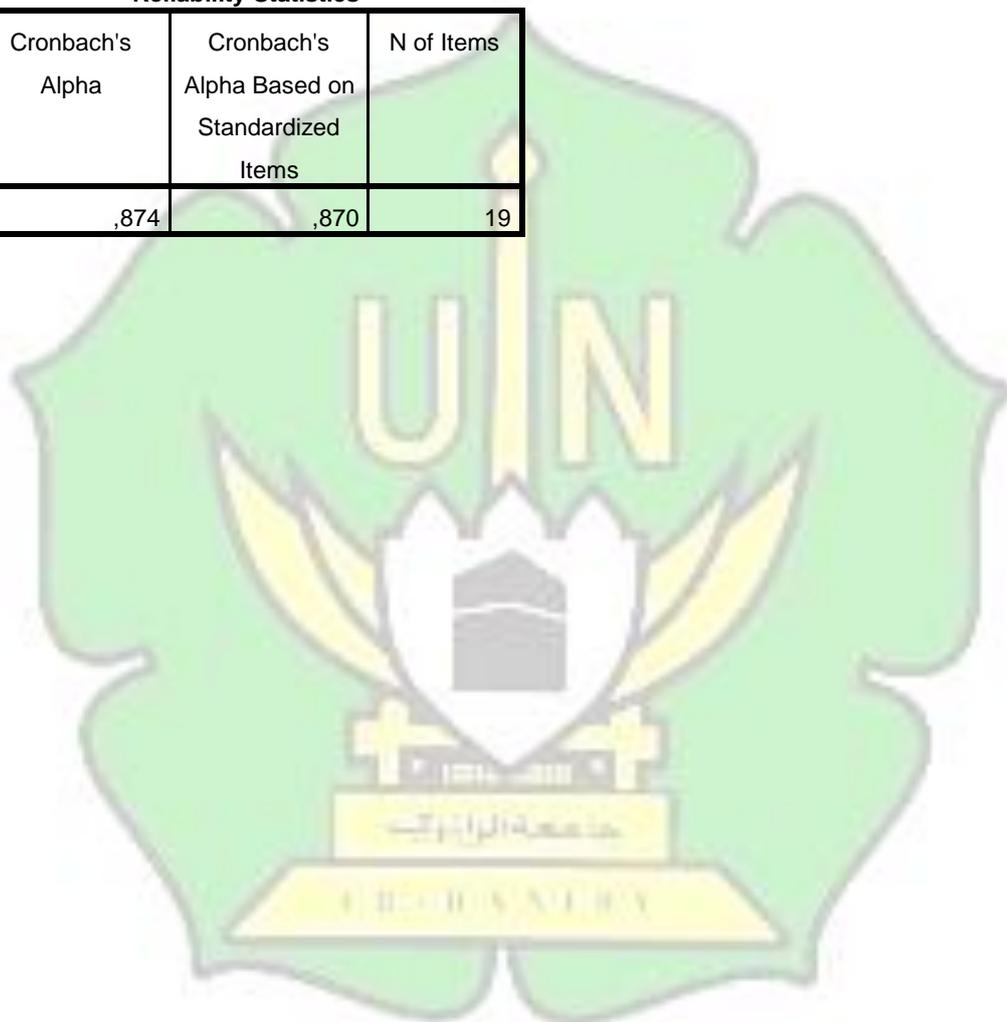
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	72,9000	109,481	,469	,696	,824
X2	73,1167	110,274	,433	,790	,825
X3	73,4000	111,668	,411	,716	,826
X4	73,3000	108,756	,561	,705	,821
X5	73,1667	113,599	,348	,764	,828
X6	73,1500	110,062	,511	,788	,823
X7	73,0333	105,456	,671	,754	,815
X8	73,3167	111,576	,371	,787	,828
X9	73,1500	109,621	,445	,688	,825
X10	73,3000	113,095	,343	,640	,829
X11	73,3000	105,129	,620	,851	,817
X12	73,2667	107,385	,574	,873	,819
X13	72,9333	122,165	-,124	,690	,841
X14	72,6000	118,244	,112	,432	,835
X15	72,9833	116,898	,158	,572	,835
X16	73,0500	104,692	,620	,666	,817
X17	72,8333	121,158	-,060	,669	,840
X18	72,9333	114,707	,267	,607	,831
X19	73,2667	109,148	,507	,804	,822
X20	73,3833	112,071	,419	,775	,826
X21	72,7000	118,180	,168	,436	,833
X22	73,0667	117,894	,152	,591	,834
X23	72,8000	119,790	,011	,586	,839
X24	72,8667	118,355	,092	,636	,837
X25	73,2500	116,326	,260	,640	,831

X26	72,9667	118,575	,106	,640	,835
X27	73,5333	112,897	,411	,614	,826
X28	73,0333	105,728	,585	,780	,818

Reabilitas Aitem Setelah Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,874	,870	19



Analisis Daya Beda dan Reliabilitas Skala Regulasi emosi. Reliabilitas Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur dan Reabilitas Aitem Setelah Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,786	16

Item-Total Statistics

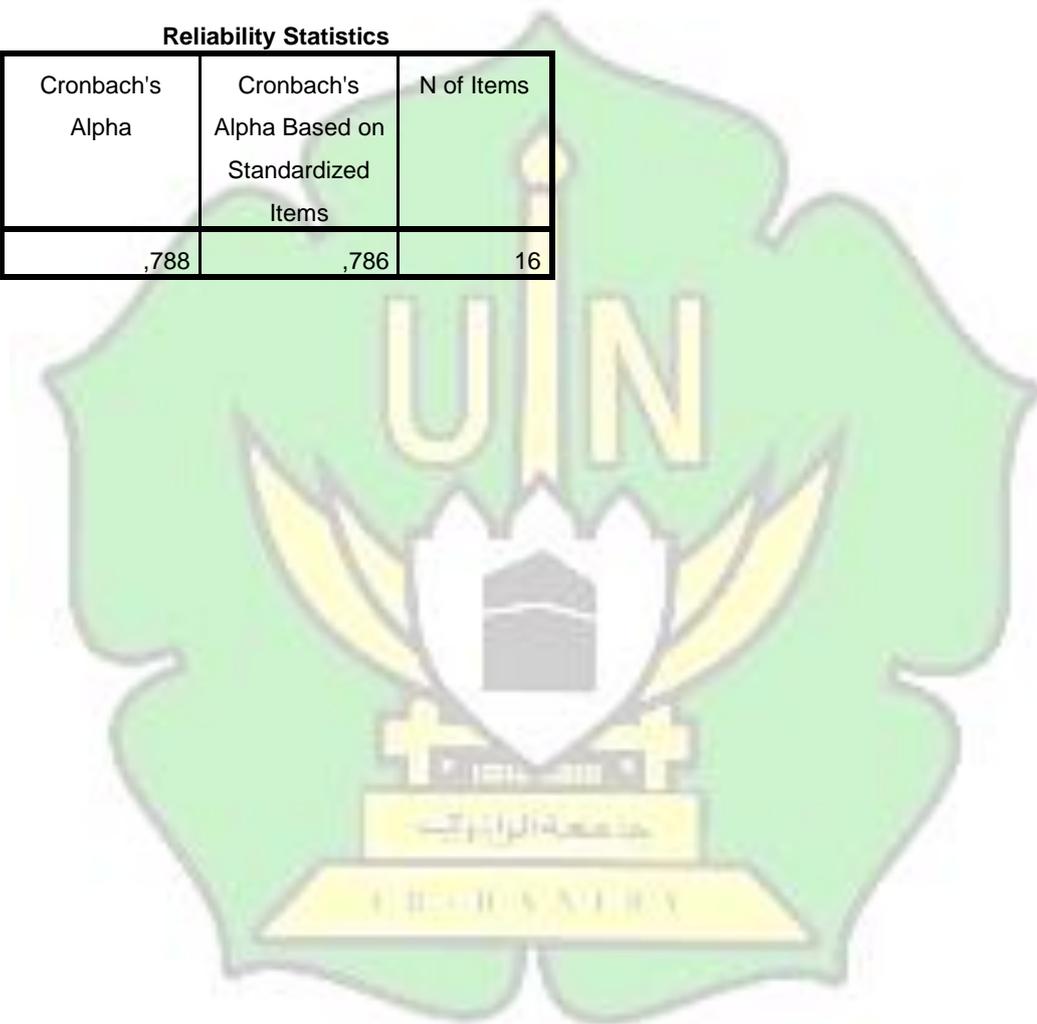
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	81,5500	58,828	,213	.	,760
Y2	81,7667	59,911	,079	.	,765
Y3	82,0000	58,305	,160	.	,763
Y4	81,9833	56,729	,289	.	,756
Y5	81,7667	58,555	,212	.	,760
Y6	81,9500	56,930	,335	.	,754
Y7	82,1833	57,339	,236	.	,759
Y8	82,1500	53,418	,555	.	,739
Y9	81,9500	59,370	,188	.	,761
Y10	81,9000	53,210	,493	.	,742
Y11	82,3833	53,529	,459	.	,744
Y12	82,2000	54,637	,463	.	,745
Y13	81,9833	55,678	,407	.	,749
Y14	81,9167	58,823	,151	.	,763
Y15	82,1167	54,986	,430	.	,747
Y16	82,3167	54,356	,384	.	,750
Y17	82,0167	57,101	,267	.	,757
Y18	81,9500	56,625	,350	.	,753
Y19	81,8833	57,325	,301	.	,756
Y20	82,2000	55,519	,387	.	,750
Y21	81,6667	61,412	-,097	.	,772
Y22	82,3000	59,027	,096	.	,767
Y23	82,4167	54,112	,394	.	,749
Y24	82,0667	55,690	,329	.	,753

Y25	81,5833	58,179	,275	.	,757
Y26	81,5667	59,911	,059	.	,767
Y27	81,9167	58,959	,130	.	,764
Y28	81,7667	60,080	,023	.	,770

Reliabilitas Aitem Setelah Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,786	16



Tabulasi Penelitian Pegasuhan Otoriter

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	PR	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	53
2	SP	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	4	3	53
3	NR	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	59
4	RI	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	62
5	RS	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	52
6	RR	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	56
7	PN	4	3	4	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	55
8	LW	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	55
9	RE	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	58
10	PB	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	1	59
11	HZ	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	55
12	NS	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	62
13	PH	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	52
14	ZN	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	53
15	FS	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	58
16	TA	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	54
17	SY	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	50
18	SS	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	52
19	RI	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	57
20	KS	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	54
21	HM	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	53
22	RR	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	64
23	RI	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	54
24	AR	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	53
25	RP	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	51
26	MZ	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	57
27	NU	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	59
28	SR	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	62
29	DM	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	59
30	AA	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	42
31	FA	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	2	3	4	52
32	UB	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	65
33	NH	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	1	3	4	2	52
34	SM	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	1	2	3	4	4	53
35	ZS	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	55
36	RA	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	42
37	PM	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
38	KN	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	41
39	LY	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	55
40	NM	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	48
41	RA	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	37
42	PT	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	47
43	CK	4	2	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	3	3	3	2	1	3	3	50
44	NL	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	39
45	KL	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	51
46	NN	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	42
47	PK	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51
48	DR	3	2	2	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	49
49	RT	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	4	40
50	DK	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	53
51	ZK	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	38
52	MI	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
53	RI	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	52
54	KM	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	47
55	UN	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	4	3	36
56	DA	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	38
57	PW	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	49
58	KY	3	3	4	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	49
59	HM	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	48
60	KK	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	36

61	KM	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	38
62	DI	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	35
63	SM	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	40
64	WT	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	47	
65	PP	1	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	45	
66	DR	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	
67	SF	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	47	
68	FN	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	40	
69	ER	4	4	2	1	3	4	2	1	4	3	1	4	4	3	2	4	4	1	4	55
70	RT	4	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	37	
71	RH	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	1	4	2	4	45
72	MK	3	3	2	1	4	3	4	1	4	2	4	1	2	3	3	4	3	2	3	52
73	CM	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37	
74	KM	3	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	52	
75	KR	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	58	
76	SA	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	1	45	
77	CI	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	49	
78	DD	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	60	
79	RD	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	54	
80	RS	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	49	
81	DN	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	51	
82	DD	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	54	
83	PW	4	3	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	2	55	
84	DS	4	4	2	2	4	3	1	2	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	53	
85	RM	4	4	2	1	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	54	
86	NK	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	41	
87	NW	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	45	
88	ML	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	4	53	
89	PU	2	2	4	1	4	3	1	4	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	47	
90	TG	4	4	1	4	3	4	1	1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	48	
91	MD	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	2	56	
92	AA	4	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	45	
93	MN	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	60	
94	SS	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	49	
95	MI	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	61	
96	MF	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	1	49	
97	AF	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	40	
98	PR	2	4	1	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	39	
99	WJ	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	51	
100	MN	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	45	
101	BA	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	52	
102	NR	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	4	2	2	3	2	4	2	51	
103	WI	4	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	51	
104	ND	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	58	
105	AN	2	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	55	
106	MU	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	53	
107	NM	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	51	
108	AM	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	57	
109	MN	2	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	54	
110	FZ	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	56	
111	MF	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	52	
112	MF	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	58	
113	NN	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	56	
114	AP	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	65	
115	SZ	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	57	
116	RA	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	64	
117	HE	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	65	
118	DA	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	66	
119	HS	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	66	
120	MI	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	56	

121	NL	4	3	3	2	4	2	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	54
122	MA	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	55
123	OS	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	58
124	GR	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	62
125	AH	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	45
126	NS	2	2	1	2	2	2	4	4	1	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	49
127	CM	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	52
128	SA	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	61
129	RH	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	1	2	2	4	2	2	4	2	1	51
130	AA	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	61
131	AG	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	61
132	S	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	58
133	AY	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	63
134	AA	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	61
135	PF	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	63
136	NF	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
137	MW	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	66
138	RS	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	56
139	FF	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	54
140	ZK	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	58
141	AG	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	46
142	NP	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	1	4	2	2	50
143	SM	4	4	1	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	50
144	PT	3	4	2	1	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	1	3	3	49
145	NU	2	4	1	2	4	4	2	1	4	4	1	2	1	2	2	3	2	4	2	47
146	PO	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	51
147	ND	2	4	2	1	2	1	2	4	4	1	2	2	3	1	2	3	4	4	2	46
148	LA	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	4	4	2	51
149	PP	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	46
150	IM	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	50
151	MZ	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	57
152	SP	3	4	1	2	2	3	2	3	4	4	1	2	4	1	2	3	2	4	1	48
153	SN	4	4	1	2	1	3	1	2	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	46
154	RM	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	44
155	MB	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	1	38
156	PW	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	54
157	DD	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	2	2	3	49
158	KN	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	55
159	AS	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	55
160	NU	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	53
161	HM	4	4	2	3	3	3	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	50
162	CP	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	57
163	RF	4	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	1	2	4	1	2	51
164	YF	4	3	1	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	44
165	RD	4	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	57
166	PS	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	1	57
167	MD	4	4	3	2	4	2	1	3	4	2	3	1	2	2	4	4	2	2	2	51
168	NA	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	46
169	RM	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	44
170	NA	3	2	1	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	54

171	KP	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	56
172	PS	4	3	1	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	54
173	EL	3	4	1	2	2	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	4	40
174	DP	2	4	1	2	2	4	1	2	4	1	3	3	1	3	1	2	2	2	2	42
175	AN	2	4	3	4	2	2	1	2	3	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	48
176	NL	4	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	2	4	2	3	44
177	KL	2	4	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	47
178	RD	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	55
179	AN	4	4	2	2	4	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	52
180	MM	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	43
181	FR	3	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	2	1	4	2	2	3	4	2	47
182	AS	4	2	1	2	3	4	3	1	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	44
183	PI	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	48
184	ND	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	41
185	LY	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	50
186	RD	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	47
187	RM	2	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	54
188	MY	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	47
189	SM	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
190	KP	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	39
191	SM	4	4	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	3	3	3	2	4	2	3	50
192	IR	3	3	1	2	4	4	1	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	52
193	NI	4	4	3	2	4	3	1	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	48
194	BU	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	36
195	NF	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	43
196	UM	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	3	1	2	40
197	SE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
198	AD	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	47
199	AR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	47
200	MF	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	39
201	RA	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	47
202	RA	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	44
203	LM	2	3	1	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	3	2	2	2	4	3	44
204	FA	3	4	2	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	1	4	50
205	ZK	4	3	1	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
206	HI	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	38
207	BS	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	42
208	TI	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	4	2	2	52
209	ML	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
210	NF	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	49
211	PT	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	58
212	SM	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	53
213	AA	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	59
214	ZH	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	57
215	KY	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	56
216	CF	2	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	51
217	SA	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	65
218	PM	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	63
219	DR	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	61
220	YS	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	58
221	NF	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	37
222	RR	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	55
223	DN	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	57
224	JW	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	53
225	PN	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	52
226	RY	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	55
227	KC	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	51

Tabulasi Data Penelitian Regulasi Emosi

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	NN	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	49
2	RS	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	54
3	NI	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
4	AR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	44
5	SA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60
6	ML	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	44
7	RS	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	56
8	SM	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	53
9	PK	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	51
10	IM	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	53
11	PB	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
12	SA	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
13	SY	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
14	AG	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	56
15	AR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	50
16	FS	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	52
17	DD	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
18	DK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	51
19	RP	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	50
20	CK	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
21	MW	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	55
22	SP	1	3	1	4	2	2	4	3	3	3	4	3	1	4	1	4	43
23	KM	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
24	ZK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	51
25	NS	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	54
26	ZK	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
27	SP	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	41
28	KP	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	53
29	PI	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	43
30	TA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
31	ND	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43
32	RI	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	53
33	NP	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	49
34	NF	3	4	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	44
35	PM	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	44
36	HZ	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	57
37	SS	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
38	AY	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	59
39	RI	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	54
40	PW	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	45
41	AG	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
42	YF	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	46
43	DA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	50
44	NU	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
45	MZ	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	52
46	RR	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	54
47	PW	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	50
48	DR	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
49	AS	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	56
50	AA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	58
51	MD	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
52	CF	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
53	PT	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	58
54	SS	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	45
55	KL	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
56	RI	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
57	PT	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	49
58	DM	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	52
59	LA	1	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	49
60	MN	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	57

61	MD	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	56
62	ZS	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	58
63	PP	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	49
64	RD	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
65	PO	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	45
66	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	61
67	PS	2	4	3	4	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	46
68	SM	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
69	MF	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	57
70	SN	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	49
71	DN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	46
72	AA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	52
73	NF	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	59
74	JW	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
75	SF	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
76	NM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	46
77	RD	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	47
78	FA	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	52
79	PN	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	48
80	WT	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	51
81	NR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	58
82	PP	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	51
83	UB	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	52
84	SM	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	52
85	RA	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
86	DA	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
87	MI	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	59
88	PU	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	50
89	KS	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53
90	HE	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
91	DD	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	47
92	ND	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	50
93	PN	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
94	FN	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	51
95	NN	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	44
96	NS	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	50
97	PT	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
98	HM	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	53
99	KN	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
100	MB	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	55
101	CI	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
102	KL	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	48
103	EL	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	49
104	NU	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	50
105	KY	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	54
106	RA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	52
107	LY	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	52
108	HS	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	57
109	ND	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	50
110	MI	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	52
111	CM	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	54
112	DI	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	48
113	DP	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	49
114	DD	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	51
115	PR	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	51
116	KN	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	42
117	HM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42
118	RM	4	2	3	2	4	1	2	1	3	4	2	2	2	2	3	4	41
119	MI	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
120	TG	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
121	MN	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54
122	HM	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	50
123	ZH	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	55
124	RT	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	42
125	AN	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
126	MK	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
127	AN	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
128	NU	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	53
129	KR	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	48
130	NW	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	41

131	NA	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
132	NH	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	53
133	RD	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
134	RM	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	43
135	RM	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
136	RY	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	55
137	NL	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	50
138	DR	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	44
139	NA	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	56
140	MF	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	58
141	KP	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	47
142	NL	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	46
143	MM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	50
144	SE	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
145	BA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	54
146	KM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	52
147	AN	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	47
148	RM	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	51
149	KK	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	46
150	SM	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53
151	WI	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	59
152	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
153	FR	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	47
154	AA	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
155	RA	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
156	DS	4	3	1	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	44
157	MF	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	49
158	DN	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	52
159	MA	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
160	RA	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	49
161	MN	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	53
162	LY	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
163	MZ	1	4	1	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	45
164	AP	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	59
165	AS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
166	FZ	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	53
167	PW	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	45
168	S	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	54
169	OS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60
170	AA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48
171	WJ	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	48
172	PS	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	53
173	GR	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
174	RD	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	53
175	SM	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	50
176	RA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	49
177	PF	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
178	RI	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	44
179	PH	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	55
180	KM	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	46
181	AH	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
182	FF	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	59
183	ER	1	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	46
184	YS	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	56
185	LM	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	50
186	SM	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
187	CP	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	51
188	ML	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	52
189	RH	4	2	2	2	1	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	44
190	KY	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	60
191	ZN	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	55
192	HI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
193	BS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
194	RR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49
195	LW	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
196	PM	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
197	RT	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	55
198	MF	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	52
199	AF	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52
200	SZ	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58

201	NF	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	47
202	PR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
203	MU	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
204	UN	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	55
205	AM	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	52
206	FA	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
207	NF	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	54
208	RF	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	51
209	IR	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	51
210	UM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
211	NL	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	52
212	NR	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	50
213	CM	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
214	DR	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	53
215	BU	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
216	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	47
217	MY	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	43
218	NK	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	42
219	ZK	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
220	TI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	47
221	AA	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	55
222	KC	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	53
223	RH	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
224	RR	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
225	RE	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	50
226	SR	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	50
227	SA	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	57



Analisis Data Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengasuhan Otoriter	227	35,00	66,00	50,9163	7,20355
Regulasi Emosi	227	41,00	62,00	51,2159	4,87926
Valid N (list wise)	227				

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regulasi Emosi *	Between Groups	(Combined)	1870,411	31	60,336	3,352	,000
Pengasuhan Otoriter	Linearity		1070,929	1	1070,929	59,496	,000
	Deviation from Linearity		799,482	30	26,649	1,481	,061
	Within Groups		3510,012	195	18,000		
	Total		5380,423	226			

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengasuhan Otoriter	Regulasi Emosi
N		227	227
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,9163	51,2159
	Std. Deviation	7,20355	4,87926
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,066
	Positive	,046	,066
	Negative	-,069	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		1,032	,996
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237	,274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression

Correlations

		Regulasi Emosi	Pengasuhan Otoriter
Pearson Correlation	Regulasi Emosi	1,000	-,446
	Pengasuhan Otoriter	-,446	1,000
Sig. (1-tailed)	Regulasi Emosi	.	,000
	Pengasuhan Otoriter	,000	.
N	Regulasi Emosi	227	227
	Pengasuhan Otoriter	227	227

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengasuhan Otoriter	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Regulasi Emosi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,195	4,37645

a. Predictors: (Constant), Pengasuhan Otoriter

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1070,929	1	1070,929	55,914	,000 ^a
	Residual	4309,494	225	19,153		
	Total	5380,423	226			

a. Predictors: (Constant), Pengasuhan Otoriter

b. Dependent Variable: Regulasi Emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,602	2,078		32,050	,000
	Pengasuhan Otoriter	-,302	,040	-,446	-7,478	,000

a. Dependent Variable: Regulasi Emosi

Frekuensi Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter

Statistics

Interval

N	Valid	227
	Missing	0

Interval

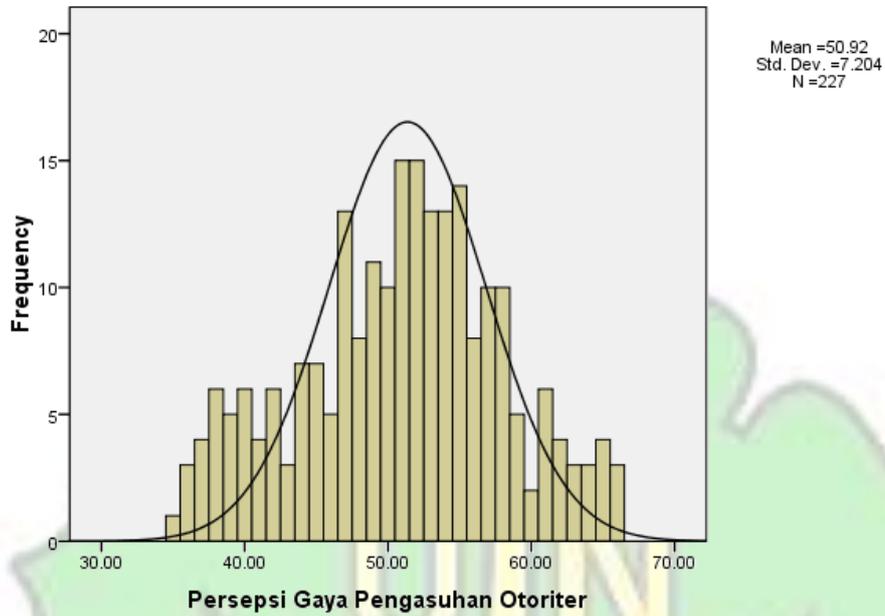
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43,7	38	16.7	16.7	16.7
	44-58,1	159	70.0	70.0	86.8
	58,1	30	13.2	13.2	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

Persepsi Gaya Pengasuhan Otoriter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.00	1	.4	.4	.4
	36.00	3	1.3	1.3	1.8
	37.00	4	1.8	1.8	3.5
	38.00	6	2.6	2.6	6.2
	39.00	5	2.2	2.2	8.4
	40.00	6	2.6	2.6	11.0
	41.00	4	1.8	1.8	12.8
	42.00	6	2.6	2.6	15.4
	43.00	3	1.3	1.3	16.7

44.00	7	3.1	3.1	19.8
45.00	7	3.1	3.1	22.9
46.00	5	2.2	2.2	25.1
47.00	13	5.7	5.7	30.8
48.00	8	3.5	3.5	34.4
49.00	11	4.8	4.8	39.2
50.00	10	4.4	4.4	43.6
51.00	15	6.6	6.6	50.2
52.00	15	6.6	6.6	56.8
53.00	13	5.7	5.7	62.6
54.00	13	5.7	5.7	68.3
55.00	14	6.2	6.2	74.4
56.00	8	3.5	3.5	78.0
57.00	10	4.4	4.4	82.4
58.00	10	4.4	4.4	86.8
59.00	5	2.2	2.2	89.0
60.00	2	.9	.9	89.9
61.00	6	2.6	2.6	92.5
62.00	4	1.8	1.8	94.3
63.00	3	1.3	1.3	95.6
64.00	3	1.3	1.3	96.9
65.00	4	1.8	1.8	98.7
66.00	3	1.3	1.3	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Histogram



Frekuensi Regulasi Emosi

Statistics

Interval

N	Valid	227
	Missing	0

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46,4	17.2	17.2	17.2
	46,4-56	152	67.0	84.1
	56.00	36	15.9	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Regulasi Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	4	1.8	1.8	1.8
	42.00	4	1.8	1.8	3.5
	43.00	5	2.2	2.2	5.7
	44.00	10	4.4	4.4	10.1
	45.00	6	2.6	2.6	12.8
	46.00	10	4.4	4.4	17.2
	47.00	13	5.7	5.7	22.9
	48.00	11	4.8	4.8	27.8
	49.00	16	7.0	7.0	34.8
	50.00	27	11.9	11.9	46.7
	51.00	16	7.0	7.0	53.7
	52.00	21	9.3	9.3	63.0
	53.00	16	7.0	7.0	70.0
	54.00	14	6.2	6.2	76.2
	55.00	9	4.0	4.0	80.2
	56.00	9	4.0	4.0	84.1
	57.00	8	3.5	3.5	87.7
	58.00	7	3.1	3.1	90.7
	59.00	8	3.5	3.5	94.3
	60.00	6	2.6	2.6	96.9
	61.00	3	1.3	1.3	98.2
	62.00	4	1.8	1.8	100.0
Total		227	100.0	100.0	

Histogram

